

## **Pendampingan Sertifikasi Halal Bagi UMKM Di Kota Cimahi**

**Hani Hidayani<sup>1</sup>, Sri Mulyeni<sup>2\*</sup>, Herlina<sup>3</sup>,**

*Kadin Kota Cimahi<sup>1</sup>, Universitas Nasional Pasim<sup>2</sup>, Universitas Mandiri<sup>3</sup>,*

*\* Corresponding Author: [srimumulyeni88@gmail.com](mailto:srimumulyeni88@gmail.com)*

**Received: 04-03-2024 , Revised: 25-04-2024 , Accepted: 03-05-2024**

### **Abstrak**

Sertifikasi halal merupakan salah satu aspek penting bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Pelatihan pendampingan sertifikasi halal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan UMKM Kota Cimahi dalam memenuhi persyaratan halal, sehingga mampu bersaing di pasar lokal maupun internasional. Pelatihan ini akan membahas pentingnya sertifikasi halal, peran pendampingan dalam proses sertifikasi, serta manfaat yang diperoleh oleh UMKM dari program pelatihan tersebut. Dengan dilaksanakannya pendampingan sertifikasi halal ini para peserta UMKM di Kota Cimahi sangat antusias, peserta dibantu tim pendamping melakukan input data yang kemudian ditindak lanjuti dengan verifikasi lapangan pada pembuatan produk UMKM yang mendaftar sertifikasi halal. Selain itu tim pendamping melakukan evaluasi agar peserta UMKM dapat mempertahankan standar halal produknya. adanya pendampingan, UMKM dapat mempersiapkan dokumen, proses, dan produk yang sesuai standar halal yang ditetapkan oleh pemerintah dan lembaga terkait.

**Kata Kunci:** Sertifikasi Halal, UMKM, Pendampingan, Pelatihan, Daya Saing, Kualitas Produk.

### **Abstract**

*Halal certification is an important aspect for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia, where the majority of the population is Muslim. This halal certification assistance training aims to increase the understanding and ability of Cimahi City MSMEs in fulfilling halal requirements, so that they are able to compete in local and international markets. This training will discuss the importance of halal certification, the role of mentoring in the certification process, as well as the benefits obtained by MSMEs from the training program. With the implementation of this halal certification assistance, the MSME participants in Cimahi City were very enthusiastic, the participants were assisted by the accompanying team in inputting data which was then followed up with field verification in the manufacture of MSME products that registered for halal certification. Apart from that, the accompanying team carries out evaluations so that MSME participant can maintain the halal standards of their products. With assistance, MSMEs can prepare document, processes and product that comply with halal standards set by the government and related institutions.*

**Keywords:** Halal Certification, MSMEs, Mentoring, Training, Competitiveness, Product Quality

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM semakin hari juga semakin bertambah pada saat ini untuk memulai usaha bukan merupakan hal yang sulit banyak peluang yang menawarkan setiap individu untuk menjadi seorang pelaku usaha bahkan hanya melalui telepon genggam saja (Herlina et al., 2023). Perkembangan bisnis ini dapat dimanfaatkan oleh siapapun dan dari kalangan manapun dengan diimbangi ketekunan dan sikap pantang menyerah (Mulyeni, 2023). Bahkan dari usia belia seseorang dapat memulai menjadi seorang pelaku usaha Namun, di tengah persaingan pasar yang semakin ketat, UMKM dihadapkan pada tantangan untuk terus meningkatkan kualitas produk, termasuk dalam aspek kehalalan. Menanamkan sikap wirausaha kepada generasi muda sangat penting di era pencari kerja yang jumlahnya semakin hari semakin meningkat (Yacub et al., 2023). Selain itu minat berwirausaha yang di iringi dengan kemudahan di era digital dalam memulai usaha seharusnya dapat menjadi salah satu peluang bagi para pemuda saat sulit mencari pekerjaan dan berwirausaha menjadi pilihan yang lebih baik (Yacub et al., 2023).

Sertifikasi halal tidak hanya menjadi tuntutan konsumen muslim, tetapi juga menjadi syarat penting untuk memperluas pasar, baik di dalam negeri maupun internasional. Pelatihan pendampingan sertifikasi halal merupakan salah satu solusi untuk membantu UMKM memenuhi persyaratan ini. Melalui pelatihan yang komprehensif, pelaku UMKM dapat lebih mudah memahami regulasi, proses produksi halal, dan dokumentasi yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikasi.

Sertifikasi halal tidak hanya menjamin bahwa produk UMKM sesuai dengan ketentuan agama Islam, tetapi juga meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk tersebut (Warto & Samsuri, 2020). Keyakinan religius juga akan membawa dampak pada pembutakan sertifikasi halal pada produk yang dibuat oleh UMKM (Pramintasari & Fatmawati, 2017). Di Indonesia, sertifikasi halal dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), yang menetapkan standar khusus untuk memastikan kehalalan produk makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik, dan produk lainnya. Proses sertifikasi halal bagi UMKM saat ini sudah dapat dilakukan dengan mudah dan pemenuhan persyaratan terpenuhi dengan baik maka UMKM dapat menerima sertifikat halal untuk produknya (Nukeriana, 2018) Pemenuhan sertifikasi halal tentunya harus di dampingi oleh tim pendamping yang sudah ditunjuk dan tersertifikasi agar UMKM dapat mendaftarkan produknya dengan benar. Proses sertifikasi halal dapat menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM, terutama bagi yang belum familiar dengan persyaratan administratif dan teknis. Oleh karena itu, pendampingan sangat penting untuk membantu UMKM melalui proses ini secara efektif.

Manfaat sertifikasi halal bagi UMKM meliputi:

1. Peningkatan Kepercayaan Konsumen: Produk yang bersertifikat halal lebih dipercaya oleh konsumen muslim yang merupakan mayoritas penduduk di Indonesia.
2. Akses Pasar yang Lebih Luas: Sertifikasi halal menjadi syarat wajib untuk mengeksport produk ke negara-negara dengan populasi muslim yang besar.
3. Peningkatan Reputasi dan Brand Value: Dengan sertifikasi halal, UMKM dapat membangun citra positif dan daya saing yang lebih kuat di pasar.

Pendampingan melibatkan beberapa aspek utama, yaitu:

1. Persiapan Dokumen dan Administrasi: UMKM perlu menyiapkan dokumen seperti sertifikat bahan baku, laporan keuangan, dan bukti audit produksi. Pendamping akan membantu dalam memeriksa kelengkapan dan akurasi dokumen tersebut.
2. Proses Audit dan Inspeksi Produksi: Pendamping membantu UMKM memahami kriteria halal yang harus dipenuhi dalam setiap tahap produksi, mulai dari pemilihan bahan baku, proses pengolahan, hingga pengemasan.
3. Pendidikan dan Pelatihan Karyawan: Pelaku UMKM dan karyawannya perlu mendapatkan pelatihan tentang standar halal, sehingga semua proses produksi berjalan sesuai aturan yang ditetapkan.

## **METODE**

Pelatihan pendampingan sertifikasi halal dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Sosialisasi dan Pengantar Sertifikasi Halal: Tahap awal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya sertifikasi halal dan langkah-langkah yang harus diambil.
2. Pendampingan Praktis: Pada tahap ini, pendamping memberikan bimbingan langsung dalam mempersiapkan dokumen, memeriksa alur produksi, dan membantu UMKM Kota Cimahi dalam proses audit.
3. Evaluasi dan Monitoring: Setelah proses pelatihan dan pendampingan, dilakukan evaluasi untuk memastikan bahwa UMKM Kota Cimahi telah siap untuk mendapatkan sertifikasi halal. Monitoring lanjutan dilakukan untuk memastikan kepatuhan berkelanjutan terhadap standar halal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan sertifikasi halal bagi UMKM menghasilkan beberapa dampak positif yang signifikan. Berikut adalah beberapa hasil yang diperoleh dari proses pendampingan:

- a. Peningkatan Pemahaman Tentang Sertifikasi Halal Salah satu hasil utama dari proses pendampingan adalah peningkatan pemahaman UMKM tentang pentingnya sertifikasi halal dan tahapan yang harus dilalui. Sebelum mengikuti program pendampingan, banyak pelaku UMKM yang memiliki pemahaman terbatas tentang konsep halal, terutama terkait dengan persyaratan administrasi dan teknis. Setelah mengikuti pendampingan, mereka mampu memahami dan menerapkan standar halal dalam proses produksi.
- b. Pengelolaan Administrasi yang Lebih Efektif Banyak UMKM mengalami kesulitan dalam menyiapkan dokumen yang dibutuhkan untuk sertifikasi halal. Proses pendampingan berhasil memfasilitasi UMKM dalam menyusun dokumen yang dibutuhkan, termasuk penyediaan bukti sumber bahan baku, laporan keuangan, dan sertifikat bahan. Dengan pendampingan, tingkat kesalahan dalam pengajuan dokumen menurun, dan proses sertifikasi dapat berjalan lebih lancar.
- c. Peningkatan Kualitas Produk Selain kepatuhan terhadap regulasi halal, pendampingan ini juga meningkatkan kesadaran UMKM akan pentingnya menjaga kualitas produk. Beberapa UMKM mengalami perbaikan dalam hal pemilihan bahan baku, proses pengolahan, dan pengemasan setelah mengikuti pelatihan. Hal ini tidak hanya memastikan produk halal tetapi juga meningkatkan kualitas dan daya saing produk di pasar.
- d. Keberhasilan Sertifikasi Halal Pendampingan yang diberikan terbukti efektif dalam membantu UMKM mendapatkan sertifikasi halal. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar UMKM yang mengikuti program pendampingan berhasil mendapatkan sertifikat halal. Tingkat keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan bimbingan yang tepat, UMKM dapat memenuhi semua persyaratan halal yang ditetapkan oleh BPJPH atau lembaga terkait lainnya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, bahwa pendampingan sertifikasi halal memiliki dampak positif terhadap UMKM dalam berbagai aspek. Beberapa poin penting dari pembahasan ini meliputi:

- a. Peran Pendampingan dalam Meminimalisasi Kesalahan Administratif Proses pengajuan sertifikasi halal tidak hanya melibatkan audit produksi tetapi juga pemenuhan persyaratan administratif yang cukup kompleks. Sebelum adanya pendampingan, banyak UMKM mengalami kegagalan

dalam proses ini karena kurangnya pemahaman dan kesalahan dalam penyiapan dokumen. Pendampingan berhasil meminimalisasi kesalahan tersebut dengan memberikan bimbingan secara teknis dan administratif. Hal ini mengurangi waktu dan biaya yang dikeluarkan UMKM untuk pengurusan sertifikasi.

- b. Peningkatan Kapasitas UMKM dalam Mengelola Proses Produksi Halal  
Salah satu tujuan utama dari pendampingan adalah meningkatkan kapasitas UMKM dalam memastikan kehalalan proses produksi. Dengan pelatihan langsung di lapangan dan bimbingan teknis, UMKM dapat memahami prinsip-prinsip halal mulai dari pemilihan bahan baku hingga distribusi produk. Hal ini tidak hanya memberikan kepastian bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan standar halal, tetapi juga membentuk sistem produksi yang lebih terstruktur dan efisien.
- c. Dampak Sertifikasi Halal terhadap Daya Saing UMKM  
Sertifikasi halal terbukti mampu meningkatkan daya saing UMKM, baik di pasar lokal maupun global. Dengan mendapatkan sertifikasi halal, produk UMKM tidak hanya diterima oleh konsumen muslim, tetapi juga memiliki kesempatan lebih besar untuk menembus pasar internasional. Hal ini terutama penting di negara-negara dengan mayoritas penduduk muslim, seperti negara-negara Timur Tengah, Malaysia, dan negara-negara di Afrika Utara. Sertifikasi halal juga menjadi nilai tambah dalam persaingan dengan produk-produk non-halal di pasar yang sama.
- d. Tantangan yang Dihadapi dalam Proses Pendampingan  
Meskipun pendampingan memberikan dampak positif, ada beberapa tantangan yang dihadapi selama prosesnya. Pertama, tingkat kesiapan UMKM bervariasi, terutama dalam hal pemahaman tentang sertifikasi halal dan ketersediaan sumber daya untuk mematuhi persyaratan. Beberapa UMKM memerlukan waktu lebih lama untuk menyesuaikan proses produksinya dengan standar halal. Kedua, biaya yang diperlukan untuk memperoleh sertifikasi, meskipun tidak besar, masih menjadi beban bagi beberapa UMKM dengan modal terbatas. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk dukungan tambahan dalam bentuk subsidi atau program insentif dari pemerintah.
- e. Keberlanjutan Proses Sertifikasi Halal  
Sertifikasi halal bukanlah proses satu kali. UMKM yang sudah mendapatkan sertifikat halal perlu memastikan bahwa standar halal terus dipertahankan sepanjang waktu. Monitoring dan evaluasi secara berkala harus dilakukan untuk memastikan bahwa UMKM tetap mematuhi persyaratan halal. Pelatihan lanjutan dan dukungan dari lembaga pendamping juga penting untuk memastikan keberlanjutan kepatuhan UMKM terhadap regulasi halal.

Hasil dari pendampingan sertifikasi halal memberikan beberapa implikasi penting bagi pengembangan UMKM di masa depan:

- a. Program Pendampingan yang Berkelanjutan: Keberhasilan pendampingan dalam membantu UMKM memperoleh sertifikasi halal menunjukkan pentingnya program ini untuk terus dilaksanakan secara berkelanjutan. Pemerintah dan lembaga terkait harus mempertimbangkan untuk memperluas cakupan program pendampingan agar menjangkau lebih banyak UMKM di berbagai daerah.
- b. Peningkatan Kapasitas SDM UMKM: Selain fokus pada sertifikasi, penting untuk terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di UMKM agar mereka dapat lebih mandiri dalam mengelola proses halal di masa depan.
- c. Perluasan Pasar: Dengan sertifikasi halal, UMKM dapat memanfaatkan peluang pasar yang lebih luas, baik di dalam maupun luar negeri. Ini menjadi langkah penting bagi UMKM dalam meningkatkan skala bisnis mereka dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional.



**Gambar 1 Kegiatan Pelatihan Pendampingan Sertifikasi Halal**



**Gambar 2 Antusias Peserta Pelatihan Pendampingan Sertifikasi Halal**

## **KESIMPULAN**

Proses pendampingan sertifikasi halal terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan UMKM untuk memenuhi persyaratan sertifikasi halal, memperbaiki kualitas produk, serta meningkatkan daya saing di pasar halal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh (Nadya et al., 2023) melalui sertifikasi halal UMKM akan lebih percaya diri dan akan meningkatkan daya saing pada produk yang mereka pasarkan. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan dalam hal pendaftaran namun dengan adanya tim pendamping UMKM merasa sangat terbantu, manfaat yang diperoleh dari pendampingan ini jauh lebih besar. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya dukungan berkelanjutan dari pemerintah, lembaga sertifikasi, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk memfasilitasi lebih banyak UMKM dalam mendapatkan sertifikasi halal dan bersaing di pasar global. Sertifikasi halal merupakan kebutuhan strategis bagi UMKM di Indonesia untuk meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Program pelatihan pendampingan sertifikasi halal memiliki peran penting dalam membantu UMKM memahami, mempersiapkan, dan menjalani proses sertifikasi secara efektif. Dengan adanya pendampingan yang baik, UMKM tidak hanya dapat memenuhi persyaratan halal, tetapi juga meningkatkan kualitas produk dan akses pasar yang lebih luas. Pelatihan ini harus terus didukung oleh pemerintah, lembaga sertifikasi, dan pihak-pihak terkait

lainnya untuk menciptakan ekosistem yang lebih inklusif dan mendukung pertumbuhan UMKM halal di Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Herlina, H., Mulyeni, S., Yacub, R., & Titta, S. (2023). KEWIRAUSAHAAN DIGITAL BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN MADYAN AL QUR'ANY CIANJUR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25–33.
- Mulyeni, S. (2023). Manajemen Bisnis. In *Manajemen Kewirausahaan* (pp. 59–66). CV. Gita Lentera.
- Nadya, A. Q., Hafidz, A. ridho, Latifa, A., & Fikri, S. (2023). Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i1.25>
- Nukeriana, D. (2018). IMPLEMENTASI SERTIFIKASI HALAL PADA PRODUK PANGAN DI KOTA BENGKULU. *Qiyas: Jurnal Hukum Islam Dan Peradilan*, 3(1), 154–166.
- Pramintasari, T. R., & Fatmawati, I. (2017). Pengaruh Keyakinan Religius, Peran Sertifikasi Halal, Paparan Informasi, Dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Produk Makanan Halal. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(1), 1–32.
- Warto, W., & Samsuri, S. (2020). Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 98. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2803>
- Yacub, R., Sophan, I., Herlina, H., Mulyeni, S., Susilawati, E., & Anwar, A. (2023). MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN DIGITAL SOCIETY 5.0 PADA SISWA/I SMK MULTIMEDIA BINKARA CIANJUR JAWA BARAT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10.